

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian dasarnya adalah *ilmiah* dalam memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam metode penelitian memiliki empat hal adalah kegunaan, ilmiah, data, dan tujuan. Dalam penelitian di sini menurut ilmiahnya adalah berdasarkan rasionalis dan empiris. Rasional adalah penelitian di lakukan menggunakan pikiran yang masuk akal sehingga dijangkau oleh manusia. Sedangkan empiris yang di amati oleh manusia. Pada penelitian memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan penelitian secara umum memiliki tiga hal adalah yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Maka dari itu metode penelitian maupun ilmiah yaitu langkah dalam memperoleh data dengan tujuan dan manfaat.

Metode penelitian ini memiliki beberapa hal dalam meneliti di antaranya sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan memiliki tujuan yaitu mendalami mengenai suata data yang terkumpul secara analisis sehingga mendapatkan hasil maksimal dari objek tertentu. Obejek penelitian di laksanakan oleh peneliti yaitu di Asrama Yayasan Lentera Hati Kudus. Dari metode penelitian kualitatif peneliti memakai pendekatan kualitatif adalah proses yang di laksanakan dapat memahami metodologi yang meneliti masalah-masalah kondisi objek atau masalah sosial.¹

Penelitian kualitatif yaitu peneliti memakai instrument kunci agar dapat menemukan informasi yang valid untuk proses pengumpulan data maka peneliti melakukan penelitian di lapangan.² Oleh karean itu peneliti mempunyai pengetahuan dan wawasan meluas. Maka peneliti memiliki tujuan agar tercapai sehingga mampu bertanya dan menganalisis.

Penelilti agar dapat hasil yang maksimal maka dalam melaksanakan data untuk dianalisis memperbanyak informasi untuk mendapatkan hasil yang dapat mempermudah pada keaslian data.

¹ Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)', *Bandung: Alfabeta*, 2014, hal.13.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 80.

Akhir hasil keaslian data berbentuk kata-kata. Data hasil yang di dapat adalah mengenai Penanaman Pendidikan Akhlak dengan metode *Reward and Punishment* terhadap Pluralitas Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Lentera Hati Kudus.

B. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian berlokasi di Yayasan Lentera Hati Kudus Purwosari kudus. Dengan memilih tempat penelitian di Yayasan Lentera Hati Kudus adalah dalam penanaman Pendidikan Akhlak terhadap pluralitas Anak Berkebutuhan Khusus mencari perbedaan akhlak anantara di pendidikan anak normal dalam penerapan dikehidupan sehari-hari

2. Rentang waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan sekita 1 bulan untuk mendapatkan tujuan informasi penuh dan data utuh.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah berasal data yang didapat dan dikumpulkan. Dalam penelitian yang menjadi subjek penelitian guru mengajar dan Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Lentera Hati Kudus. Maka dari itu peneliti tidak terlepas dari informasi lain yaitu kepala Yayasan Lentera Hati Kudus, Terapis Anak Berkebutuhan Khusus, untuk memperoleh data yang lengkap.

D. Sumber Data

Sumber Data bersifat kualitatif merupakan data berisi kalimat pertanyaan, uraian, deskripsi melalui instrumen penggalian data.³ Maka dari itu untuk mendapatkan data, penelitian menggunakan dasar berbagai sumber, sumber tersebut adalah sumber primer dan sumber sekunder yang jelaskan di anantara:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah peneliti yang langsung mendapatkan data..⁴ Data primer melewati dengan wawancara dari sumber data asli yaitu kepala Yayasan Lentera Hati Kudus, guru pengajar, terapis dan Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Lentera Hati Kudus.

³ Haris Herdiansyah, Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 10.

⁴ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data tidak langsung yang di berikan data oleh peneliti. Data sekunder adalah bahan pustaka yang berupa dokumentasi dan buku yang membahas mengenai Pendidikan Akhlak dengan metod reward and punishment terhadap pluralitas anak berkebutuhan khusus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memiliki tujuan memperoleh data. Teknik pengumpulan data apabila tidak digunakan maka peneliti tidak akan mendapatkan data dengan standar yang sudah ditetapkan. Teknik pengumpulan yang dilakukan di antaranya sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pengelompokkan bahan tanya jawab dengan lisan dan tatap muka. Pada wawancara peneliti memakai wawancara yang tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur ini merupakan wawancara yang sebelumnya tidak tersusun. Wawancara tidak terstruktur, dalam memberikan informasi secara rinci dan berbicara secara terbuka.

Wawancara Peneliti melakukan pertanyaan terkait informasi dengan mengkspresikan pengetahuan dan pendapat. Pada wawancara peneliti melaksanakan tanya jawab terhadap narasumber yakni kepala Yayasan LH Kudus, Guru pengajar, dan Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Lentera Hati Kudus.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilihat dan didengar secara sistematis secara langsung dengan penuh perhatian. Observasi ini memiliki kemampuan dapat melihat sesuatu dan memperhatikan kejadian. Metode observasi peneliti melaksanakan dengan melihat langsung untuk dapat memperoleh data penanaman Pendidikan Akhlak terhadap pluralitas Anak Berkebutuhan Khusus dengan metode *Reward and Punishment*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data historis dari metode yang digunakan. Dokumentasi ini berbentuk tulisan, sejarah kehidupan, foto dan lainnya. Metode dokumentasi ini peneliti dapat mendapatkan dokumen dengan bentuk foto dan letak geografis di Yayasan Lentera Hati Kudus.⁵

⁵ Sugiyono, *METODE PENELITIAN, Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2016. (Bandung: Alfabeta, 2005), 62

F. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data yang didapat yaitu dengan menguji data yang diperoleh peneliti. Uji keabsahan data di antaranya validitas internal, validitas eksternal, reliabilitas dan objektivitas. Pada uji kredibilitas, peneliti melaksanakan beberapa langkah di antaranya:

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti dapat turun kelapangan melakukan pengamatan wawancara. Memiliki tujuan data yang didapat lebih dipercaya.⁶

2. Meningkatkan ketekunan

Peneliti melaksanakan pengamatan dengan maksimal dengan cermat dan berkesinambungan yang ditarik pada kesimpulan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah usaha kebenaran data yang dapat dari pengecekan. Dari tiga macam triangulasi, diantaranya:

a. Triangulasi sumber, merupakan triangulasi dengan tiga sumber. Contoh data atau informasi digali dari tiga sumber yaitu pimpinan yayasan, guru, terapis.

b. Triangulasi tehnik, dalam pengambilan data penelitian dilaksanakan melalui teknik pengumpulan data secara berbeda. contoh data didapat dari wawancara, selanjutnya dicek dengan observasi ataupun dokumentasi.

c. Triangulasi waktu, adalah keabsahan data yang dilaksanakan dengan tiga waktu berbeda. yaitu waktu pagi, siang dan sore.

4. Menggunakan bahan referensi

Merupakan data yang ditemukan peneliti harus didukung dengan adanya referensi. Misalnya: dokumen, foto, alat perekam, dan lain-lain. Adanya bahan referensi yaitu bertujuan sebagai pendukung kredibilitas data yang diperoleh peneliti.

5. Mengadakan *member check*

Member check merupakan narasumber untuk melakukan proses pengecekan data yang diperoleh. Bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapat peneliti itu sesuai apa yang diberikan pemberi data (narasumber).⁷

⁶ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94.

⁷ Sugiono, 'Metode Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D', (Bandung: Alfabeta, 2005), 374.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah transkrip wawancara dalam proses dalam mencari dan menyusun. Peneliti dalam menemukan temua baru yaitu dengan adanya catatan lapangan dan bahan-bahan lain. Teknik analisis data diantaranya:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan data untuk disimpulkan dan diverifikasi dalam analisis yang memperdalam, memusatkan, dan mengorganisasi data. Data pada saat sudah direduksi dapat memberi gambaran mendalam mengenai hasil pengamatan dan wawancara. Dalam reduksi data ini menjadikan kata yang tidak baku menjadi baku. Peneliti tetap memusatkan pada ide agar dapat tersajikan dengan baik. Reduksi data dalam penelitian ini difokuskan pada penanaman Pendidikan Akhlak terhadap pluralitas Anak Berkebutuhan Khusus .

2. Display data

Display data dalam analisis merupakan grafik, tabel, bagan dan jaringan. Display data memiliki tujuan memahami pemaparan data dari peneliti dalam membuat informasi dalam bentuk yang terpadu. Display data berupa hasil reduksi data dan dikembangkan dalam uraian singkat yang berbentuk narasi tentang bagaimana Pendidikan Akhlak terhadap pluralitas anak berkebutuhan khusus.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan proses penggabungan informasi untuk mengambil keputusan. Pada verifikasi untuk menentukan kebenaran yang rasional terhadap hipotesis yaitu penggunaan data empiris, tes, observasi atau eksperimen. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam peneliitian yaitu temuan baru yang belum pernah ada. Maka dari itu peneliti menarik kesimpulan dari banyaknya data yang diperoleh di Yayasan Lentera Hati Kudus dalam penanaman Pendidikan Akhlak dengan metode *reward and punishment* terhadap pluralitas Anak Berkebutuhan Khusus secara sistematis dengan harapan mendapatkan temuan baru.⁸

⁸ John W. Creswell, 'Research Design;Qualitative, Quantitative,and Mix Metods Approache', *Thousand Oaks, Ca:Sage*, 2009, halm. 177-178.